gaya betawi

BUKU SERI 1POOS

edisi ke 3

Penerbit : Pengurus IPOOS
Redaksi : PAUL K, BERY, BUDI, RICHARD
Operasional : SIANNE, RONNY, SARI, TEDDY
Alamat surat : IPOOS
PO BOX 1071 JKB
Jakarta 11010
Tlp : PAUL K 5660589

Buletin IPOOS, terbit setiap 2 bulan sekali, harga buletin peredisi Rp 1000, Bisa langganan lewat IPOOS, PO BOX 1071 JKB Jakarta 11010.
Membayar dengan prangko Rp 1000,- per edisi

IPOOS menerima naskah baik jeritan hati, kisah sejati, cerpen dll.
Yang dimuat mendapat imbalan sepantasnya berupa buletin IPOOS satu edisi

Pengurus.

Kata pengantar

Waktu begitu cepat berlalu hingga pengurus IPOOS, harus gesit kesana kemari,untuk mencari bahan masukkan agar penerbitan buletin IPOOS yg kami cintai ini tidak tersendat sendat untukitu kami menyeleksi dengan ketat naskah naskah yg masuk, tiada lain agar mutu peyajian serta isi buletin mempunyai bobot yg berarti, hal ini terasa dari buletin yg pertama begitu sederhana sekali hingga kami perlu belajar dari pengalaman pengalaman sebelumnya untuk lebih sempurna, mudah mudahan pembaca buletin IPOOS puas dgn sajian-sajian kami, dan keritik maupun saran sdr kami tunggu.

Pengurus.

Daftar isi

	Hal
A. IPOOS.	1.
B. Kata Pengantar	2
C. Daftar isi	3
D. Selintas kata	4
E. Dari dan untuk anda	6
F. Psikologi untuk anda	9
G. Informasi khusus	11
H. Puisi	13
I. Cerpen	16
J. Sahabat Berprestasi	21
K. Hidangan kita	23
L. Kisah sejati	25.
M. Jeritan hati	33
N. Sahabat pena	36
O. Vinyet	37
P. Humoria	38

Selintas Kata

Ketika penulis temui, pemuda keturunan ayah Libanon dan ibu Amerika ini, sedang sibuk-sibuknya mengurus IPOOS, karena penulis temui waktu itu bersamaan dengan pertemuan IPOOS yang kedua.
Pria dengan tinggi 180 cm itu sangat bangga sekali dan senang berada di Indonesia khususnya Jakarta, karena di samping beliau diangkat dan dipercaya oleh IPOOS sebagai Wakil Ketua.

Pria berkulit putih yang lahir 13 November 1964 ini datang ke Jakarta karena mendapat bea siswa dari Universitasnya dimana pria yang hobbynya makan keredok ini mengambil jurusan antropologi. Disinggung mengenai suasana di Indonesia khususnya Jakarta, Richard yang kini sudah meraih gelar kesarjanaannya dengan embel-embel M.A, sangat senang sekali karena di Jakarta khususnya anggota IPOOS orangnya sangat ramah sekali hingga Richard betah tinggal di Jakarta.

Pria yang tinggal di bilangan Pejompongan ini menyukai warna merah, hitam, dan putih. Yang jelas warna berani! Mengenai tambahan uang sakunya, katanya, beliau peroleh dari hasil menterjemahkan bahasa Indonesia ke Bahasa Inggeris.

Disinggung mengenai IPOOS khususnya dan orang gay pada umumnya, beliau mengatakan memperoleh informasinya ketika Dede Cetomo berkunjung ke Amerika dalam rangka seminar di sana. Dari sanalah pertama kalinya Richard tahu bahwa di Indonesia ada perkumpulan seperti di New York sana.

Pria bule ini mengaku sudah punya pasangan, tuh. (Ehm..!) Richard berbalik bertanya

kepada penulis sambil melirikkan matanya yang biru sehingga penulis pun jadi tergoda.

Mengenai saran-saran untuk IPOOS ketika diminta, beliau menghimbau orang-orang yang ada di IPOOS agar saling bantu dan bisa menghargai waktu agar semua cita-cita tercapai.

Untuk Richard semoga saran itu berguna bagi kita semua baik anggota IPOOS maupun bukan anggota.

Berhubung tamu-tamu sudah mulai pulang bincang-bincang dengan Richard pun dicukupkan sampai di sini pula. Maklum, penulis pun sudah lelah, ingin cepat pulang juga!

Bary R.Bilyno

Dari dan untuk Anda

Pengasuh IPOOS yg terhormat
Terima kasih yach atas surat dan brosur IPOOSnya. Dan saya mau tanya, kalau pertemuan diadakan pd hari Sabtu malam Minggu, saya keberatan karena saya kerja shift malam, tolong jawab ya.....

Saleh S. Er
Perum pd cabe indah
Ciputat Jkt

****

Sdr Saleh.....
Makasih kembali atas surat nya ya mengenai usulanmu, pengurus akan mempertimbangkannya, krn masalahnya sbgn besar biasanya Sabtu atau Minggu sore. Tapi usulanmu tetap akan dipertimbangkan. Dan mengenai buletin yg sdr pesan, bisa kirim Rp 2000 berupa prangko/ 2 buletin. Segera kirim ke IPOOS.

****

Hallo IPOOS/ Gaya Betawi YTH, kami ucapkan selamat atas terbentuknya IPOOS ini Saya tahu IPOOS dari Sdr Dede Oetomo via GN no 16, saya ingin tahu informasi mengenai jadwal kegiatan acara, dan kemana saya bisa menghubunginya.

Husein [redacted]
jaya.
tangerang.

****

Terima kasih ya atas ucapanya, dan mengenai informasi dan kegiatan IPOOS bisa langsung tanya ke IPOOS dgn pesawat telp.5660589.
Atau P.O Box 1071/JKB JKT 11010. atau lihat buletin IPOOS, beli yach!

****

Hallo IPOOS yg keren. saya tahu dari GN no 16 dan saya ingin tahu kegiatan IPOOS, ya saya juga pelanggan GN berat.

Djoyo [redacted]
Tangerang.

****

Jo, bila kamu mau tahu lebih baik kamu langganan buletin IPOOS saja ya

****

RALAT
Edisi ke 2 hal.25
seharusnya;
Nama perkumpulan: G.O.
Ketua : Sdr. Rizal
Alamat : P.O. Box.9/109
Kebumen 54301
Jawa Tengah.
(mohon maaf atas kekeliruan kami)

kawan kawan ipos yang baik sungguh angin segar bagi saya dengan terbentuknya IPOS /Gaya betawi ini so,apakah saya boleh ikut gabung didalamnya kiranya informasi lebih lanjut boleh saya dapat dengan segera.

RR.S.Agustine

Terimakasih atas atensinya dan kami senang sekali kamu bisa gabung dengan kami hubungi saja pengurus secepatnya,kami menati informasinya.

****

Ipoos yang saya hormati,saya mengucapkan terima kasih atas pengiriman brosur IPOOS. Saya mau bertanya - berapa kali pertemuan IPOOS diadakan ? Insya Allah saya akan hadir.

Susanto K
Jl. UsmanJKT

****

Mengenai pertemuan semen - tara diadakannyasebulan sekali dan senang sekali jika Saudara bisa hadir dalam pertemuan IPOOS tersebut.

****

Halo ipoos yang semakin keren,mau nanya nih,pada pertemuan kemarin kelihatannnya masih kurang pengisi - acara seprti hiburan.bagaimana kalau anggota IPOOS yang mengisi hiburan seperti jaipongan dance dll ,agar seru lho?.....

Hendra permana
Sukabumi ilir,JKT

Saudara hendra,kami malah senang sekali kalau ada yang mau-menyumbang tarian dan yang lainnya yang berupa hiburan ,karena kami memang masih kekurangan seperti itu.

****

Hallo ketua ipoos yang caem dan keren,saya ingin sekali punya special friend di ipoos bagaimana sih caranya?

Lukmanto
Menteng atas

Ada ada saja sih kamu ini bertanyanya memang nya disini biro jodoh tapi kalau memang kamu ingin sekali seperti itu,hubungi saja pengurus kami akan coba menjodohkannya jika itu-memungkinkan dan selanjutnya tidak bertanggung jawab atas tindak tanduk saudara,kami yakin kamu bisa menjaga diri.

****

Saya sih to the poin saja yah,bagaimana caranya saya ingin kenal dengan semua anggota - ipoos tapi saya jauh-sekali rumah saya di -

tasikmalaya, apakah saya boleh menginap setelah pertemuan tersebut.

Cecep A S
Tasikmalaya.

Sudah saya beritahu kalau memang mau kenal yah silah kan datang saja pada pertemuan selanjutnya dan pengurus akan mencoba mengenalkan kepada peminat, mengenai nginap setelah pertemuan walaupun itu anggota dan - tamu anggota tanpa kecuali dilarang untuk menginap ditempat pertemuan, kecuali menginap dihotel/penginapan dengan biaya sendiri. mohon maklum buat cecep juga yang lainnya.

****

IPOOS yang terhormat, saya mau tanya apakah setiap pertemuan diadakan hari sabtu malam saja atau ada hari yang lainya yang sesuai dengan hari libur ?

Irwan Suhadi.
Depok Timur

Irwan yang saya hormati pula , begini lho pengurus sedang mencari waktu yang tepat agar bisa dihadiri oleh semua anggota baik yang kerja siang maupun malam hari.

****

Mas paul yang saya banggakan dan saya utamakan, saya mendapat kabar dari C.N. bahwa Dijakarta ada perkumpulan semacam gn yaitu Ipoos apa betul dan bagai mana caranya untuk menjadi anggota serta bagaimana caranya untuk mendapat kan buletin?

Indra lesmana
Jakarta Utara

Begini sdr indra memang betul dijakarta ada perkumpulan seperti GN yaitu IPOOS/Gaya betawi kalau mau menjadi anggota hubungi saja pengurus dengan alamat PO BOX 1071 JKB, Jakarta 11010. untuk mendapatkan buletin pun bisa hubungi ke alamat tersebut karena IPOOS sudah menerbitkan dua edisi dan sekarang sedang mempersiapkan untuk edisi yang ke tiga.

****

Hallo IPOOS yang caem - caem, saya ingin sekali berkenalan dengan sdr tedy yang dibuletin edisi ke dua tercantum sebagai pengisi rubrik terbaik .

Ferdinan F
Kebayoran Baru

Sdr ferdinan kalau mau kenal dengan tedy bisa kontak saja ke pengurus alamatkan saja atau kirimkan surat tertutup rahasia dijamin lho.

****

KIAT MENGHADAPI PASANGAN YANG MENYELEWENG.

Dalam kehidupan dunia kita ini berbagai hal dapat terjadi dalam berpasangan (pacaran). Salah satu diantaranya adalah pasangan yang menyeleweng. Berikut ini ada beberapa kiat untuk menghadapi hal tersebut, yang sangat menarik untuk kita ambil manfaatnya.

Sebelum anda memvonis pasangan menyeleweng, selidiki terlebih dahulu kebenarannya. Apabila memang terbukti, beberapa kiat berikut dapatanda jalankan.

INTROSPEKSI DIRI.

Mulanya, coba anda tanya pada diri anda sendiri tentang beberapa hal berikut ini. Apakah saya terlalu egois,apkah saya terlalu menguasainya (menjajahnya), apakah saya selalu meremehkannya apakah saya kurang memperhatikan kebutuhannya, apakah penampilan saya kurang rapi dan sebagai nya.Apabila kesalahan ada dipihak anda, segera minta maaf dan perbaiki.dengan demikian,akan lebih besar kemungkinannya pasangan anda akan menyadari kekeliruannya dan kembali pada anda. Coba redam rasa sakit hati anda,dan sebaliknya berikan perhatian ekstra padanya.
Meski tampaknya sepele,perhatian ekstra ini justru menyenangkan pasangan.
Dan ingat,perhatian ekstra ini akan membuat pasangan berpikir dua kali untuk menyeleweng.

BERSABAR.

Sabar adalah senjata ampuh dalam menghadapi pasangan yang menyeleweng. Bagai manapun,anda tidak dapat mengharapkan masalah tersebut ter atasi dalam waktu singkat. Tunjukan padanya be tapa anda tetap tegar dan kuat.selain itu komunikasi dengan pasangan harus tetap berjalan. Dalam hal berkomunikasi anda berdua harus jujur dalam mengungkapkan pikiran dan isi hati masing

masing. Selain itu juga,ingatkan bahwa tindak annya juga bisa menghambat karirnya.
Kemudian,beri pasangan anda waktu untuk meng-introspeksi diri. lambat laun,kesabaran anda tentu akan meluluhkan hatinya.

BERJIWA BESAR.

Meski anda merasa sakit hati pada pasangan anda,tunjukkan bahwa anda berjiwa besar.
Tetaplah jaga keharmonisan hubungan anda.
Dan jangan lupa,setiap manusia mempunyai kele bihan dan kekurangan. karenanya berusahalah untuk saling melengkapi serta mengingatkan.
Tunjukan pula,apapun yang terjadi pasangan te tap anda hormati. Dengan demikian,pasangan akan menyadari kesalahannya.

MINTA BANTUAN ORANG KETIGA.

Apabila semua upaya untuk menyadarkan pasang an yang menyeleweng tidak membuahkan hasil, mintalah bantuan pihak ketiga. Pilihlah orang yang betul betul dapat dipercaya. Bagaimanapun kehadiran pihak ketiga akan membuka kesempatan bagi anda berdua untuk saling mengeluarkan uneg uneg,tanpa melibatkan emosi.
Apabila pihak ketiga ini tidak dapat menuntas kan masalah anda berdua,pergilah kepengurus IPOOS dan mintalah pendapatnya mengenai masa-lah anda berdua. Namun ingat,keputusan tetap ada ditangan anda berdua.

BERDOA.

Dekatkanlah diri pada TUHAN. Mohon petunjuk pada NYA,agar anda diberi kekuatan dan ketaba han dalam menghadapi cobaan.
Bagaimanapun dengan berdoa,langkah anda akan terasa lebih ringan dan pasti.

Oleh BUDI.

Informasi Khusus

SEKILAS TENTANG AIDS.

Pada pertemuan IPOOS beberapa waktu yang lalu, saudara Richard, wakil ketua IPOOS, bercera mah tentang AIDS, yang mana ceramah tersebut mendapat perhatian dari semua anggota IPOOS. Tetapi sangat disayangkan selebaran yang berisikan tentang AIDS kepada anggota dibuang begitu saja, maka dalam kesempatan ini saya tuang kan kembali tentang penyakit AIDS ini kedalam buletin IPOOS.

Semenjak beberapa tahun terakhir ini, banyak orang bebbicaratentang AIDS. Bermacam pemikiran dan pendapat didalam masyarakat bermuncu lan sebagai akibat ketidak jelasan menyangkut penyakit tersebut. Sementara sebagian orang ada pula yang bersikap acuh tak acuh, karena be lum menimpa pribadinya. Sedangkan sebagian besar rohaniawan agama hanya menimpakan kesalahan kepada sipenderita yang dituding telah melanggar ketentuan Tuhan. Padahal masalahnya merupakan suatu realita yang memerlukan pemecahan secepatnya. Oleh sebab itu, tulisan ini merupakan suatu upaya penyuluhan singkat yang bersifat informatif yang bertujuan untuk kesejahteraan kaum GAY pada khususnya dan umat manusia pada umumnya.

* Apakah yang dimaksud tentang AIDS ?

AIDS adalah singkatan dari :
Acquired = didapat
Immune = sistim kekebalan tubuh
Deficiency= kurang atau menurun.
Syndrome = kumpulan gejala penyakit.

Gejala yang ditimbulkan oleh penyakit ini disebabkan oleh semacam RETROVIRUS yang disebut HUMAN IMMUNE DEFICIENCY VIRUS (HIV), yang mengakibatkan rusak dan menurunnya sistem kekebalan tubuh. HIV tersebut sangat lemah dan mudah mati diluar tubuh manusia., Adapun yang digerogoti --

adalah salah satu jenis sel darah putih yang biasa disebut T HELPER. Karena T HELPER merupakan titik pusat sistem pertahanan tubuh, maka infeksi HIV menyebabkan ketahanan fisik jadi berkurang atau menurun.
Virus ini dapat ditemukan didalam darah, produk darah, asi, air liur, air mata, serta otak dan limfonedus. Dapat disampaikan bahwa penularan AIDS antara lain dapat melalui HUBUNGAN SEKSUAL, PENERIMAAN DARAH atau produk darah, penggunaan - ALAT SUNTIK, dan peralatan medis yang tidak steril; melalui penerimaan organ atau jaringan atau AIR MANI, serta penularan dari ibu kepada anaknya. Sehubungan dengan itu, belum terbukti AIDS dapat ditularkan lewat GIGITAN NYAMUK (Serangga); minuman; makanan; kontak biasa dalam keluarga; sekolah; perkumpulan; kolam renang, WC umum; satu tempat kerja dengan sipengidap atau sekedar bersalaman.

* Bagaimana gejala gejala AIDS ?

Berdasarkan pengamatan medis, terdapat beberapa pertanda yang menunjukan munculnya AIDS Pertama tama, setelah masuknya HIV kedalam tubuh timbul gejala gejala umum ringan seperti FLU, dan tanda tanda tersebut hilang dengan sendirinya. Selanjutnya, sejak kehadiran virus tersebut didalam tubuh sampai munculnya gejala penyakit .
Waktunya bervariasi antara enam bulan sampai tujuh tahun. Disamping itu dapat pula dilihat gejala gejala yang bersifat NON SPESIFIK AIDS RELATED COMPLEX (ARC) yang berlangsung lebih dari tiga bulan.
Petunjuk kearah tersebut misalnya: berat badan turun lebih dari 10%(persen); sering demam (panas badan diatas 38° celcius) disertai keringat malam tanpa sebab yang jelas, diare terus menerus juga tanpa diketahui penyebabnya; rasa lelah berkepanjangan. Melalui semua gejala yang diungkapkan paling tidak telah diperoleh petunjuk apakah seseorang menderita aids. Sekalipun de-

bersambung ke hal 35

Puisi

TELAH TERJADI

(Teruntuk seseorang yang terkasih)

Tak bisa kuingkari kini
Aku merasa kehilangan sesuatu yang begitu
berarti dalam hidup ini
Yaitu seseorang yang begitu kubanggakan
Dan kuhargai dalam kasih
Tak bisa kuberdusta
Aku seperti kapal yang oleng
Menuju samudera menyeberangi lautan biru
Tak bisa kumenipu sanubari ini
Aku butuh kehadiranmu dalam mengisi hari-hariku
Untuk berbagi rasa suka dan duka

Tuhan...
Dalam ratapku, inikah suratan takdir yang
harus kualami penuh suka dan duka ?

Tuhan...
Kau beri aku kebahagiaan hanya sekejap
Seperti angin yang berlalu lenyap ditelan
seseorang penghalang
Segala tatapan dan rasa cinta ini

Tuhan....
Kurindu suaranya
Aku rindu ceritanya yang terlalu penuh duri
Dan aku tak akan melupakan kebaikan dan
perhatiannya tergadap diriku
Mungkin dia telah melupakan diri ini
Biarlah berlalu
Akan kucoba menepis semua bayang kasih itu
Dengan kesendirian yang lalu, kemudian
menjelma menjadi bintang di batas cakrawala
malam

SARI R.

bersambung ke hal 39

FOR SOMEONE ANYWHERE

Kekasihku, kekasihku yang terputih
Masih wangikah bunga di taman hatimu?
Karena....
Kemarin malam tak lagi tercium aromanya olehku
Kekasihku, kekasih yang terkasih
Masih suburkah bunga di pot cintamu?
Karena....
Pagi inipun tak kulihat bunga itu
Tertanam subur di pot cinta..kita

Tak perlu lagi kita bicara
Tentang bunga itu lagi
Dan tak usah lagi bicara tentang harumnya bunga
Kita bicara tentang jalan yang kita rancang
Meskipun itu bukan mau kita
Atau...
Kita meniti jalan masing-masing

AGUST'92

SARI R

AKU DAN CAMAR

Camarku, kamu terluka ?
Sayapmu patah terhempas layar tak berarah
Mungkin kamu lupa bahwa kita berkawan sehati
Dukamu...yeah...dukaku

Tapi kini, sepertinya kamu menjauh dari sisiku
Camarku, Aku kini tersepi dan terluka
Sunyi yang selalu menyiksa lamunanku

Camarku,
Aku kini terjauh dan tersepi tanpamu
Entah kenapa kini aku merasa terbenam dalam
rindu akan suaramu dan cerita suka dan
dukamu yang biasa kita hadapi
Diriku kini terdiam dan bertanya:
"Ingin Aku termati"

NB. I will never fall in love again
Promise....for myself

SARI R

Cerpen

Balada Cinta Segitiga

"HANDOYO NAMA SEORANG PEMUDA YANG INGIN MENCARI PENGALAMAN HIDUP DIKOTA JAKARTA TERNYATA BANYAK MERUBAH PRIBADI DAN CITA-CITANYA. DIA TERLIBAT CINTA SEGITIGA SEJENIS YANG AKHIRNYA MEMBUAT DIA TERDAMPAR DALAM PENJARA."

Embun berkabut, fajar belum lagi menyinsing hawa dingin terasa sekali menusuk tulang sumsum. dalam hening aku sudah terjaga dari tidur.
kubuka jendela kamar nampak kabut menyelimuti pagi. Kuhirup udara luar, sejuk terasa nyaman menyapa hati.
Setelah mandi dan berpakaian, aku cek kembali barang-barang yang semalam kukemasi, benar saja ada yang terlupakan, foto mama yang akan kubawa belum kumasukan kedalam koferku.

Mama yang cantik, sabar dan sangat memajakanku kini akan jauh dariku, anak yang hanya satu-satunya dan setia menemani setiap hari.
sejenak hayalku menerawang ..... berjalan menyusuri lorong-lorong kota bersama Hadi sahabat ku yang sudah lama tinggal disana.
Jakarta kota impian yang kuidamkan sejak kecil hayalanku pecah seketika oleh suara mama yang mengejutkanku. Hai.....apa yang kamu lamunkan Han, tuh....roti bakarnya sudah mama siapkan.....jangan lupa susunya diminum. Hayo' sarapan dulu sana, baik ma' kataku sambil beranjak pergi keruang makan. Seiring langkah mama yang lebih dulu menanti dimeja makan.

Han sangat sedih, karena handoyo akan jauh dari mama. lho kenapa Han'apa kamu berubah pikiran tidak kok ma, cuma Han sedih saja. Sebenarnya apa sih rencanamu pergi kejakarta itu.

Tanya Mama..?

ditengah sarapan rotinya.
banyak mah, cari pengalaman,cari duit dan cari kerjaan. mama tersenyum bangga seraya berkata "kau memang anak kebanggaan mama,tapi apa tak lebih baik mengurus sawah-sawah dan perkebunan peninggalan almarhum papamu.

kan ada tukang mah, jawabku sambil mengunyah dan minum susu. memang,disini aku banyak memiliki harta berupa sawah-sawah dan perkebunan, peninggalan papa almarhum, yang hasil dari kesemuanya melimpah lebih mencukupi kehidupan kami berdua. selama tak ada papa, mamalah yang mengurus itu semuanya dengan mengambil beberapa - orang tukang, yang diperkerjakan disawah dan kebun cengkeh milik mamaku.

Jam 6 pagi aku sudah ada disetasiun, mama mengantarku dengan suka cita yang diwajahnya kulihat air kasih yang dalam..sebentar-bentar mama menatapku dengan senyum. aku tahu betapa berat mama melepas kepergianku.

sementara kereta telah datang, satu-persatu penumpang naik kedalam gerbong,masing-masing mencari tempat duduk,yang sesuai yang tertera di dalam karcis.

Aku salah satu diantara mereka,aku duduk percis menghadap kejendela luar. Mama setap sabar menunggu diluar menanti detik-detik akhir kereta meninggalkan setasiun Jakarta-Surabaya. Saat ini tepat jam tujuh pagi,terlihat gedung-gedung pencakar langit;lalu-lintas yang macet, dan kesibukan kota di pagi hari.Merupakan pemandangan baru bagiku.Terasa bising namun menyenangkan.Tiba-tiba ada perasaan lemas menyelimuti perasaanku.

Seandainya Hadi Prabowo teman sekampungku, hari ini tak menjemputku,bagaimana bila surat yang ku kirim beberapa hari yang lalu tidak - sampai ke alamatNya?

sedang saat ini kereta telah sampai di stasiun gambir.Satu demi satu penumpang turun suasana begitu riuh. Mataku menyapu ke setiap penjuru. Dimanakah Hadi menjemputku, tapi itu tak berlangsung lama saat mataku tertuju pada orang yg datang menghampiriku. Dia tak lain Hadi Prabowo datang menyambutku lengkap dgn senyuman manisnya.
Disapanya aku dengan penuh sukacita.

Hallo..... sobat, selamat datang di jkt kami saling berpelukan ,luapan seorang kawan kawan yang sudah sekian lama tak berte mu
Apakabar mu handoyo,
Baik
Kau sendiri .....aku boleh bertanya sama sama baik saja ,ayo ajaknya ,dia berjalan ku ikuti langkahnya ,lalu menyetop taksi dan melaju ketujuan.

Aku terima suratmu dua hari yang lalu dan aku senang loh,mendengar kabar kau akan datang kesini
Bukankah kita sahabat lama ,yang seia dan sekata sepi rasanya saat aku tak dapat lagi dekat dengan mu,akupun demikian hadi , semenjak beberapa tahun lalu kita pisah kau menetap di jakarta ,hari hari ku sepi dan sendiri ,bagai sandal sebelah pasang apa maksudmu,dengan sandal sebelah pasang itu ,han.....
Aku tersenyum ,dan ku jelaskanyach..... bukan kah kita dulu sebelum berpisah kemana pun kita selalu berdua dan kami pun tertawa bersama ,tak urung sopir taksipun ikut tersenyum mendengar kata kata terachir yang ku ucapkan itu
Mengapa sandal yang kau umpamakan Han..... apa tak lebih baik lagi bila bagaikan romi dan yuli

Hadi meyakinkan persahabatan ku dengan can daannya ah kau ini kata ku tersipu sipu se mentara taksi tetap melaju dengan santai me muawa kami ke alamat yang di tuju tak lain dan tak bukan, tempat tinggal hadi prabomo,

Dan tak lama kemudian taksi yang kutump angi mulai memasuki gerbang perumahan el it aku terpana memandang rentetan rumah yang asri dan nyaman memang tak meleset du gaanku di antara salah satu rumah itu lah hadi tinggal

Taksi pun berhenti di rumah bernomor 7 dengan segera kami menurunkan barang bawa an kami ,

Disini kamu tinggal hadi

tanyaku terkagum kagum

yah.....disinilah aku tinggal

hebat kau

ah biasa saja han

kemudian hadi menekan bel, tak lama seorang bapak tua bergegas keluar membuka pintu ge rbang ,mari masuk handoyo, ajak hadi pada ku dan akupun mengikuti langkahnya ber iringan bunyi tumit sepatu menapaki lantai marmer yang bersih mengkilap

disisi kanan ku nampak tumbuh aneka bunga bunga mekar yang beraneka warna terlihat pularumput hijai tertata rapih memenuhi pekarangan yang luas.

Beberapa patung bali berjejer di setiap sudut halaman ,nampak asri menambah kesan romantis, dan ketenagan jiwa bagi yang, menghuni rumah ini.

Kemudian aku memasuki ruangan rumah sejuk nyaman oleh terpaan terpaan udara yang ber AC Diru ng depan ini, ada untaian lampuberkilauan di terpa sinar lampu di halamannya

kembali aneka patung balidi ruangan ini ku li hat ,ter tata rapi di atas almari hias ukiran jepara.

Aku hentakan diriku di sopayang empuk dan nyaman sementara mataku menyapu kestiap sudut ruang, sambil menaksir harga harga yang

ada di ruangan ini di atas jutaan -
Sungguh suatu pancaran seni yang tak terni
ilaiciri dari si penghuni rumah ini

Kau menyukai rumah ini ,handoyo
tanya hadi,memecah keheningan.
Yah akukagum sekali dengan keadaan isi ru.
mah nyaman dan memberi kesan romantis sekali
yah begitulah handoyo.....
hadi menambahkan sayang nya rumah ini bukan
rumah pribadiku lalu siapa pemilik rumah ini
hadi..... kau akan tau sendiri nantinya.
Tapi bila melihat photonya kau bisa lihat
tuh di dinding sanaujar hadi sambil menunjuk
photo yang terpasang di dinding.

Dia orang asing Hadi tanyaku yah. Dia seora-
ng yang berwarganegara an Prancis.
Gagah sekali Hadi yah apakah kau naksir.
Ah kau ini ada ada saja Hadi. Jam be-
rapa dia pulang nanti. Dia seorang pekerja
besar di Jakarta ini orangnya baik dan ram
ah pada siapa pun.
Aku juga banyak bercerita mengenai kamu
ke padanya.
Oh yah kataku, lalu apa katanya,yah lihat
saja nanti.
Sorry ? aku lupa, mau minum kopi apa kamu.
Han dingin atau panas. Kepalaku agak pening
Hadi aku minta kopi saja deh.
Oke setelah ini kau boleh beristirahat. Yok,
kutunjukan satu kamar khusus buatmu.
Rasa penat selama perjalanan terhapus sudah.
Tak terasa empat jam sudah aku tertidur pulas.
Cukup sudah bagiku waktu untuk istirahat.
Sesaat di kamar ini aku teringat mama. Aku
membayangkannya betapa sibuk pada saat-saat
jam seperti sekarang ini. Lalu tatapku me-
nyapu setiap sudut ruangan. Di sini ada almari
pakaian untukku, toilet, meja rias dan kamar
mandi yang dilengkapi dengan bath-tube, kolam
buatku berendam. Sungguh sebuah kamar orang
yang berselera tinggi. Aku bangkit bersiap
mandi. Kunyalakan air hangat, dan berendam di

bersambung ke hal 40

Sahabat Berprestasi

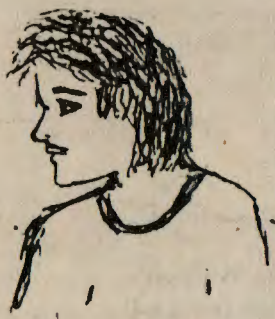

Didalam pertemuan bulan agustus kemarin, penulis sempat bincang bincang dengan seorang pemuda - yang sarat dengan prestasi, sebut saja fahmi namanya, dia adalah lulusan IPB jurusan pertanian Pemuda yang kelahiran jakarta 19 september ini tak mau menyebutkan tahun kelahirannya, berasal dari sumatra barat. Dengan modal tinggi 174 cm dan berat 69 kg ini fahmi memberanikan diri untuk ikut lomba Abang dan Nona jakarta selatandan hasilnya tidak sia sia, karena bekal pengetahuan terutama wawasan jakarta serta pariwisatanya ditunjang bahasa inggris yang fasih itu memang merupakan sarat utama untuk menjadi abang dan nona jakarta, hingga beberapa tahun yang lalu fahmi terpilih menjadi juara harapan I Abang jakarta selatan dan tahun selanjutnyapun terpilih kembali menjadi juara harapan lagi, walaupun dari tahun ketahun mengikuti pemilihan tersebut sebagai juara harapan ; hal ini suatu perta tanda tidak ada penurunan sebagai juara, ini disebabkan ambisinya yang begitu kuat, Mungkin bagi rekan rekan baik anggota IPOOS mau pun pemirsa televisi pendidikan indonesia (TPI)dia tidak asing lagi karena satu kali dalam seminggu fahmi mengajar bahasa inggris di TPI yang mana rekan nya yaitu sdr Richard yang sekarang menduduki wakil ketua IPOOS pernah diajaknya untuk siaran bahasa inggris tersebut, tapi katanya tidak menutup kemungkinan untuk anggota IPOOS yang fasih berbahasa inggris untuk diajak siaran tsb. Disinggung mengenai tujuan masuknya menjadi anggota IPOOS adalah untuk tukar pikiran, menghilangkan stres dan bisa mendapatkan teman bicara baik dari kalangan bawah sampai kalangan atas, hal ini merupakan kepuasan tersendiri apalagi sekarang ini kegiatan fahmi luar biasa padatnya yaitu sebagai dosen di PPIA/LIA lalu di - Indosat, BDN, dan insurance Company, namun walaupun begitu banyak - yang harus dilakukan untungnya fahmi bisa membagi waktunya de - ngan baik. Disinggung mengenai hasil jerih payahnya hasilnya cukup untuk naik ojek atau dinaiki tukang ojek haaaa...., pemuda yang masih single ini dengan malu malu ingin mencari pendamping yang

mengerti dirinya dan dapat diharapkan baik moril maupun materil, karena dengan begitu katanya kita bisa saling mengimbangi antara yang satu dengan yang lainnya.

Walaupun saat ini insinyur muda yang sudah menyelesaikan pendidikan di IPB Bogor ini masih belum puas juga, kini dia sedang mempersiapkan untuk menyelesaikan ke sarjanaannya di universitas terbuka dengan jurusan bahasa inggris, mungkin katannya tak lama lagi akan selesai.

Kata pria berkulit putih ini ketika disinggung mengenai kesan kesannya menjadi anggota di IPOOS, dia sangat senang sekali, karena katanya baru berdiri atau terbentuk anggota IPOOS sudah mencapai seratus dua puluhan lebih pada hal baru tiga bulan berjalan, hal itu merupakan keberhasilan kerja pengurus yang begitu menggebu dan antusias sekali dalam menjalankan tugasnya untuk sesama sehati, dan pesan terakhir katanya agar penangannya lebih matang lalu managemennya lebih bagus lagi, dan lebih kompak lagi diantara sesama anggota serta dia menyelipkan motonya yaitu manusia agar berhasil maka harus punya ambisius, usaha dan kerja keras.

yah semoga motto tersebut menjadi panutan bagi semua anggota IPOOS chususnya juga bagi teman semua yang ada dinusantara, yah untuk fahmi semoga berhasil sampai tua dan bah kan sampai ubanan yah ok .....

Oleh : Bery R Bilyno

Hidangan Kita

Botok (Jawa-Tengah)

Bahan:
- Kelapa muda diparut (kasar)
- Cabe merah 4-5
- Laos, salam
- Terasi
- Garam
- Kencur
- Pete
- Kemiri
- Tumbar
- Bawang merah
- Bawang putih
- Gula pasir

Cara membuat:

Cabe, garam, terasi, kemiri, tumbar, kencur, bawang merah, bawang putih, gula pasir, diulek sampai halus. Lalu laos diparut. Setelah itu campurkan kelapa muda pete, dan salamnya.
Bungkus pakai daun pisang dan dikukus.

Oleh SIANNE.W.

KUE LUMPUR.

BAHAN:

1 gelas santan kental
2 butir kuning telur
1 butir putih telur
100 gram gula pasir
75 gram tepung terigu
1 buah kelapa muda diambil dagingnya
75 gram kismis
1 sendok makan mentega untuk memoles cetakan
125 gram atau kira- kira 2 butir kentang agak kecil

CARA MEMBUAT:

Santan direbus sampai memdidih. Kentang dikukus dan haluskan. Telur dan gula dikocok sampai tercampur dan memgembang. Masukkan kelapa muda. Panaskan cetakan kue lumpur di atas api sambil dioles mentega. Letakan bara arang secukupnya di atas tutup cetakan. Tuang adonan ke dalam adonan 3/4 bagian, lalu tutup. Bila sudah setengah matang, taburkan 2-3 kismis. Tutup lagi sampai matang, kira-kira selama 10 menit.

OLEH SIANNE .

PENGALAMAN SEJATI

MENGENANG TEMAN-TEMAN KORBAN AIDS

Suasana malam itu terasa agak aneh bagi saya, dinner yang telah dipersiapkan sejak pukul 6 sore tiba-tiba menjadi tidak karuan. Padahal menu malam itu adalah kesenanganku, Chicken Enchilada lengkap dengan salad dan Spicy rice suatu masakan Mexico yang sangat kaya akan bumbu-bumbu yang pedas. Spicy rice-nya menjadi gosong dan enchilada entah apa yang salah pokoknya apek sekali. Acara TV kurang menarik dan konsentrasi tugas-tugas sekolah buyar. Saya sendiri tidak tahu mengapa malam itu tidak ada mood sama sekali. Ingin mencari suatu suasana lain, seperti pergi ke ROD's, suatu gay terkenal di kota Medison, rasanya agak malas juga sebab udara di luar dingin dan angin masih kencang. Akhirnya saya tidur-tiduran di kamar sambil mendengarkan musik.

Setelah lelap beberapa saat kira-kira pukul 2 dinihari, Peaches sebutan untuk Mark room ate saya, menggedor pintu kamar dan membangunkan. Dengan mata yang masih merah dia peluk saya sambil menangis seperti anak kecil. Setelah ia tenang ia mengatakan bahwa Larry, salah seorang bartender di ROD S dalam keadaan koma di rumah sakit. Ia masuk RS beberapa minggu yang lalu karena pneumonia berat. Walau pun kita sudah mengetahui diagnosa dokter bahwa Larry terjangkit virus HIV positif, tetapi kenyataan bahwa ajal sahabat lama itu di ambang pintu membuat seluruh persendian tubuh lemas dan terasa takut yang sangat.

Kami duduk di ruang tamu berbincang-bincang mengenang masa-masa yang indah bersama Larry. Namun tidak lama kemudian pintu depan diketuk dan ternyata yang muncul adalah Joey dan Karl, kedua-duanya adalah juga bartender dari ROD'S. Mereka mengatakan ingin berkumpul dengan teman-teman di kala perasaan bimbang dan penuh ketakutan. Rupanya kedatangan kedua

tamu tersebut tidak berhenti di situ; telepon kemudian berdering dan Craig, mantan kekasih Larry mengatakan bahwa ia sudah mendengar berita buruk tersebut dan tidak bisa tidur. Setelah saya mengatakan bahwa kebetulan saat itu ada teman-teman dari ROD'S sedang berkumpul dalam keadaan perasaan yang sama, tanpa basa basi Craig mengatakan bahwa ia akan bergabung.

Suasana malam itu tidak akan pernah saya lupakan, wajah teman-teman penuh ketakutan bercampur kesedihan yang mendalam. Pokoknya kalau dilukisan persis seperti tahanan Yahudi pada zaman Hitler, di sebuah kamp yang sedang menunggu giliran memasuki ruangan gas. Penyakit AIDS memang tidak asing bagi kami, berbagai informasi tentang karakteristik, bahaya penyakit tersebut, dan jumlah orang-orang yang telah menjadi korban sudah terlalu sering kami dengar. Tetapi malam itu ketika kami dihadapi kenyataan bahwa sahabat tercinta tidak lama lagi akan menemui ajalnya, membuat mata kami terbuka akan dasyatnya bahaya AIDS.

Karl yang senang berguyon dan biasanya sering membuat suasana menjadi hidup, malam itu pucat dan sekali-kali meninjukan kepalan tangannya ke sofa sambil mengeluarkan kata-kata kasar. Entah apakah ia terlalu banyak minum atau memang kesal, yang jelas dengan muka yang merah padam ia sangat beringas dan kemudian menangis. Belum pernah saya melihat Karl seperti itu. Karl memang dikenal sebagai orang yang aktif dalam kegiatan sex. Ia bahkan pernah bercerita, sambil bergurau, bahwa ia pernah melakukan anal sex dan berperan sebagai partner yang pasif dengan empat pria yang tidak jelas jati dirinya di suatu klub mandi uap pada suatu malam. Teman-temannya sudah bosan memperingatkan Karl bahwa kemungkinan terjangit HIV sangat besar, kalau ia tidak segera mengurangi kegiatan sexnya yang berisiko tinggi itu dan juga menghentikan kebiasaan kokain, sebab Karl memang terkenal akan itu. Walaupun ia sudah pernah dianjurkan

agar melakukan HIV test, Karl menyepelekan hal tersebut dengan alasan belum ada waktu. Malam itu rupanya merupakan peringatan keras baginya dan Karl sendiri menyatakan bahwa ia akan melakukan HIV test dalam waktu dekat, namun ia sangat mengharapkan dukungan moral teman-temannya.

Yang paling ketakutan malam itu adalah Craig, sebab hasil HIV tets terakhir menunjukkan bahwa ia positif terjangkit dan dianjurkan oleh dkter untuk rajin berobat dan menjaga kondisi badannya dengan baik. Craig memang sudah mengurangi kebiasaan minum-minuman keras, kokain, popers (sejenis obat perangsang yang berbentuk cairan dihirup melalui hidung sering dipakai saat bersetubuh), dan merokok, namun malam itu ia tidak dapat berpikir apalagi yang dapat dan harus ia lakukan untuk meloloskan diri dari cengkeraman penyakit AIDS. Waktunya sudah dekat dan keadaan Larry yang hidupnya tergantung pada mesin pemacu hidup di ruang khusus rumah sakit merupakan peringatan terakhir bagi Craig banwa tidak lama lagi gilirannya akan tiba. Hati saya pada saat itu sangat kecil bercampur kesedihan yang mendalam, terutama waktu melihat wajah Craig yang tidak tentram. Saya katakan padanya bahwa yang penting adalah teman teman masih ada di sekitarnya dan tidak akan meninggalkannya. Sebagai penderita AIDS dukungan keluarga dan teman memang sangat dibutuhkan. Pernah suatu saat Craig mengeluh sebab teman-teman di tempat kerjanya menjauhi dia ketika Craig melaporkan pada bossnya bahwa ia positif HIV. Setelah cuti beberapa lama akhirnya ia di PHK. Kendatipun demikian Craig masih sekali-sekali dipanggil bossnya untuk membantu bekerja di restoran pada bagian kassa yang sama sekali tidak ada nubungannya dengan menyentuh makanan. Pernah suatu malam setelah bar bubar, Randy, seorang teman yang tergolong 'foot fetish' (orang yang memperoleh kepuasan dengan mencium

dan mengisap jempol atau jari-jari kaki) ditegur Craig karena ia menggunakan popers di restoran itu. Craig bahkan dengan sopan menasehatkan bahwa popers tidak sehat dan mengatakan bahwa hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan popers ada hubungannya dengan penderitaan AIDS. Randy dengan suara yang lantang mengatakan bahwa usia hidup Craig tidak lama lagi jadi jangan macam-macam bahkan ia memprotes kehadiran Craig sebagai penderita AIDS bekerja di restoran tsb. Semua orang di restoran tsb tercengang mendengar hal tersebut dan mulai berbisik-bisik satu sama lainnya. Tanpa berpikir panjang saya bangkit dari tempat duduk dan mendesak agar Randy segera meminta maaf. Tentu saja Randy, yang katanya mahasiswa Fisika rangking satu itu menolak. Saya segera pamit pada Craig dan meninggalkan restoran. Randy merasa terkejut melihat sikap saya dan mengejar. Di dalam mobil saya tegaskan lagi bahwa saya tidak sudi berteman dengan orang yang tidak mempunyai perasaan perikemanusiaan. Saya bahkan mengingatkan Randy bahwa ia sendiri mungkin sudah terjangkit HIV, mengingat kekasihnya juga penderita AIDS. Tetapi Randy tetap bersikeras pada pendapatnya bahwa ia bebas walaupun belum ditest, sebab kegiatan sexnya tidak beresiko tinggi, hanya sekitar mengisap jempol dan jari-jari kaki.

Masih jelas dalam ingatan saya waktu Craig datang ke apartemen saya keesokan harinya mengeluh dan menangis soal teman-teman yang tadinya dapat ia perhitungkan ternyata setelah mengetahui Craig berjangkit HIV tingkah laku mereka sangat berubah. Craig juga menanyakan beberapa tentang urusan asuransi dan surat wasiat. Craig mengatakan bahwa bila waktunya telah tiba jangan menangisi dirinya tetapi teruskan berjuang menyadarkan teman-teman yang belum paham benar akan bahaya AIDS. Craig terpaksa harus membeli policy asuransi baru sebab yang lama menolak pemegang policy berpenyakit AIDS. Pada saat itu bersama dengan teman-teman dari MASN (Medison Aids Support Network) kami mendesak beberapa

rekan gay yang duduk dalam badan legislatif negara bagian Winconsin untuk membuat peraturan yang jelas sehingga perusahaan-perusahaan asuransi tidak dapat dengan semena-mena membuat kebijaksanaan. Hasilnya cukup menguntungkan bagi pemegang policy lama biaya ganti rugi pengobatan harus tetap ada berapa pun besarnya. Bagi pembeli policy baru, ganti rugi pengobatan untuk AIDS boleh tidak ada. Yang menguntungkan lagi kebijaksanaan sosial yaitu bagi setiap penderita AIDS dengan surat dari dokter penderita tersebut akan diklasifikasikan sebagai orang yang invalid dan oleh karena itu berhak menerima santunan sosial dan tidak perlu bekerja. Jumlah santunan cukup untuk hidup sederhana, termasuk di dalamnya keringan-keringanan pengobatan dan pajak. Saya tetap sayang pada Craig dalam keadaan apa pun juga, dan bangga melihat keteguhan hatinya dalam menghadapi segala cercaan masyarakat. Penderita AIDS bukanlah seorang kriminal yang harus dihukum masyarakat, melainkan ia adalah korban dari ketidak-waspadaan dan ketidakmampuan dalam menghindari penyakit menular yang sebagian besar karena hubungan sex. Saya tetap pada pendirian bahwa kita tidak perlu secara moral menghakimi mengapa seseorang terjangkit AIDS., tetapi melihat pada kenyataan bahwa orang tersebut menderuta dan membutuhkan dukungan serta kasih sayang.

Peaches, pria berwajah kekanak-kanakan dan memang yang paling muda di antara kita, adalah orang yang paling sensitif dan lugu akan nal ini Ia belum pernah melakukan HIV test dan yakin bahwa belum terjangkit virus maut itu dengan alasan ia tidak banyak mempunyai partner sex. Namun saya pernah menganjurkannya bahwa sebaiknya ia melakukan test tersebut sebelum kita berdua melakukan hubungan yang lebih jauh. Saya sendiri sudah melakukan test tersebut beberapa kali selama tiga tahun terakhir dan hasilnya alhamdullilah negatif. Malam itu Peaches memegang tangan saya dengan manja sambil berbisik

mengatakan bahwa ia akan melakukan test HIV. Saya meras sangat terharu dan membalas jawaban nya dengan sebuah ciuman. Keputusan untuk melakukan HIV test seperti yang dilakukan oleh Karl dan Peaches bukan suatu keputusan yang gampang. Keputusan demikian adalah suatu tindakan yang membutuhkan kekuatan mental yang sangat tinggi, sebab hasil HIV test akan menentukan hidup kita selanjutnya. Masalahnya bukan hidup atau mati melainkan bagaimana kita menghadapi hidup kita selanjutnya. Saya sangat menyayangi Peaches dan tidak tega melihat anak muda itu terjerumus ke dalam lingkaran setan penyakit AIDS.

Joey, yang semenjak tadi duduk tanpa banyak bicara hanya tersenyum melihat tingkah laku kami berdua. Secara pribadi saya tidak mengkhawatirkan Joey sebab saya tahu benar bahwa ia adalah orang paling disiplin dan sangat selektif. Sebenarnya Joey adalah orang yang mengajak saya untuk bersama-sama melakukan HIV test. Ia adalah orang yang HIV testnya negatif dan sangat hati-hati.

Malam telah berganti pagi dan satu persatu akhirnya tertidur dengan pulas. Pagi itu sebelum berangkat ke kampus saya meninggalkan nota pada Peaches dan teman-teman yang isinya tidak lain merencanakan menjenguk Larry di RS. Pada sore hari kira-kira pukul tiga kami berangkat ke RS; Joey tidak bisa ikut karena dia kena shift sore.

Dari pintu ruang kursus penderita AIDS kami dapat melihat Larry dengan tubuhnya yang sangat kurus dan pucat terbaring dengan segala peralatan yang menempel pada tubuhnya. Kami tidak masuk sebab hanya keluarga yang diperkenankan masuk. Namun dari informasi yang kami terima menurut perhitungan manusia hidup Larry tidak akan bertahan lama lagi lebih dari dua puluh empat jam. Kami hanya berdoa di luar kamar dan setelah beberapa saat atas anjuran keluarga kami pulang. Perasaan sedih dan takut makin menjadi-jadi. Akhirnya saya memutuskan untuk mampir ke ROD'S tanpa memperdulikan tugas-tugas sekolah. Tepat pukul sembilan Joey yang baru saja selesai

dengan dinas sore menerima telepon dari RS dan mengabarkan bahwa Larry akhirnya meninggal dengan tenang ditunggui oleh keluarganya. Para pelayat tidak diperkenankan untuiuk segera ke RS tapi sudah diatur jadwal melayat di rumah kematian (Fumeral Home).

Acara kebaktian kematian dilakukan dua kali. Pada acara pertama hanya keluarga dan sahabat dekat yang diundang, sedangkan pada acara kedua terbuka untuk umum. Upacara kebaktian pertama diakhiri dengan kremasi (pembakaran) jenazah Larry. Suasana sangat mengharukan sebab kami tidak pernah tahu bahwa Larry pernah menikah dan mempunyai seorang putri yang usianya tujuh tahun. Bagaikan dalam film-film Hollywood mantan istri Larry duduk berdampingan dengan kekasih Larry, Nick dan sederetan dengan keluarga. Putri Larry dengan sangat lugu dan ayu meletakkan karangan bunga dan mencium foto ayahnya. Di antara teman-teman Craig mendapat kehormatan untuk membacakan sambutan kata-kata duka cita. Rupanya Craig tidak banyak bercerita selain membacakan surat Larry padanya yang berisikan tentang berita terjangkitnya Larry oleh virus HIV dan keteguhan Larry menghadapi penyakit tersebut yang saya rasa sangat menarik antara lain sebagai berikut:

"Persiapkanlah dirimu dalam menghadapi segala tantangan dan cobaan hidup, serta jangan sekali-kali meragukan kemampuanmu, sayang! Tidak ada suatu kemajuan tanpa perjuangan. Hari ini kita boleh gagal tetapi esok hari bukan sesuatu yang mustahil. Yakinlah Tuhan beserta kita."

Saya menjadi makin mengerti sekarang mengapa Craig begitu tabah dan gigih dalam menghadapi penyakit AIDS. Surat itu dibacakan dengan sangat tenang dan jelas. Tidak tertahan airmata saya berlinang melihat kenyataan bagaimana manusia dalam ketidakberdayaannya tetap tegar menghadapi semua cobaan hidup. Saya sendiri kurang yakin apakah mampu sekuat Craig atau Larry dalam menghadapi cobaan hidup semacam itu.

Demikianlah sekelumit cerita tentang saha-

bat yang meninggal karena AIDS. Dua bulan yang lalu saya menerima surat dari teman-teman di Medison mengatakan akhirnya Craig meninggal dunia, dan teman-teman merencanakan akan membuat "Quilt" sepotong kain berukuran 1 x 1 meter yang memuat nama dan dekorasi mengenang seorang korban AIDS; yang disambung-sambungkan dengan yang lain dan setiap tahun dipamerkan pada hari Hari AIDS Sedunia di bawah proyek: "The Name's Project ". "Quilt" demikian juga pernah kami buat untuk Larry.

Semoga cerita ini mempunyai makna bagi teman-teman seperasaan agar tidak gegabah dalam masalah penyakit AIDS. Kalau memang belum mengetahui bayak tentang penyakit tersebut jangan ragu bertanya. Tidak ada salahnya kalau kita bersiap diri untuk hari yang lebih cerah. Pada kesempatan lain akan saya ceritakan pengalaman mengikuti pawai "Gay Pride Parade" yang menyelenggarakannya merupakan pawai terbesar dalam sejarah kota Madison.

HIV = Human Imunodeficiency Virus, yaitu virus penjangkit AIDS.

Marcel Latuihamallo
Jakarta, 1992

PENGAKUAN SEORANG HOMOSEX

Kisah ini kami angkat dari seorang yang mengaku dirinya Gay sejati yang tak mau disebutkan namanya. Seorang yang sebenarnya tak ingin dilahirkan menjadi seorang gay yang kini menghadapi beberapa tantangan dan ancaman. Berikut ini seorang gay yang sesungguhnya bukan gay murahan menuturkan sejujur-jujurnya tentang pengalamannya.

Sejak kecil saya akui bahwa saya senang bergaul dengan anak-anak wanita. Hampir saya tidak pernah bergaul dengan anak laki-laki. Saya juga tak pernah berkelahi dengan kawan-kawan pria, hingga saya digelari si pengecut oleh kawan pria saya.

Anehnya, beberapa kali saya mengalami masa-masa mendebarkan ketika berhadapan dengan sesama lelaki, saya merasakan sesuatu yang muncul dalam diri saya. Entahlah, karena apa saya belum pernah mengalami masa-masa itu sebelumnya. Pada usia 18 tahun masa sekolah saya belajar bersama dengan kawan sekelas yang kebetulan bertetangga. Jika ada tugas sekolah selalu dipecahkan bersama.

Sampai suatu ketika ia menginap di rumah dan tidur dengan saya. Perasaan itu timbul lagi. Jantung saya berdebar-debar terus. Entah siapa yang memulai saya tak tahu. Kami bergumul dengan keadaan badan tanpa selembar benangpun. Baru pertama kali saya berbuat itu, begitu pula dengan kawan saya. Dan sampai kini saya merasa bahwa saya memang memiliki suatu kelainan sex yaitu: keinginan melakukan sex dengan sejenis atau yang disebut homosex. Inilah sesungguhnya sejati yang ada pada diri saya, lain itu tidak ada. Setelah saya menjadi dewasa saya masih menutup diri saya yang sebenarnya dengan keluarga, dan saya berharap keluarga saya tidak mengetahui siapa diri saya sebenarnya.

Saya menjadi semakin dikenal di berbagai kalangan orang yang senasib, hal itu disebabkan karena saya supel dalam bergaul.

Itulah awal mulanya debut yang membawa saya pada dunia yang tidak sepenuhnya saya tidak kehendaki., bahkan tak pernah saya sangka akan saya alami dalam hidup ini. Amat lebih menyakitkan bahwa kenyataannya saya terlahir dari kalangan terhormat.

Oleh B Priatna

mikian untuk menentukan positif tidaknya, langkah selanjutnya adalah melalui pemeriksaan yang intensif kepada dokter.

* Bagai mana mencegah aids.?

Secara perorangan minimal harus dapat memahami bagaimana mengambil langkah langkah preventif. Beberapa bentuk pencegahan tersebut antara lain berupa:

--Menghindari kontak seksual dengan kelompok resiko tinggi.
--Menghindari hubungan seksual dengan banyak mitra SEKS.
--Memilih safe SEX dengan menggunakan kondom.
-- Gunakanlah peralatan suntik dengan sekali pakai saja.

Semoga segala sesuatunya mendatangkan manfaat bagi kita semua.

Oleh BUDI.

sambungan dari hal 12

Sahabat Pena -

Nama: Enjai.
Alamat: Tawakal Raya no 10. Jakarta Barat.
Usia: 25 Tahun.
Hobby: Koresponden, dengerin musik.
Cita-cita menjadi manusia yang berguna.
Ingin mencari pasangan yang ideal, jujur, setia pengertian.Yang ada minat untukkenalan kirim surat dan fotonya pasti saya balas.

****

Nama: Saleh S.Nur.
Alamat : Perum Pondok Cabe indah blok L no 9 Ciputat 15418 Jakarta Selatan.
Usia: 38 Tahun.
Hobby: Nonton, Rekreasi, makan, berpergian, humor. menyendiri, mesra-mesraan.
Karyawan STA.
Yang disukai, yg sudah dewasa dalam berpikiran dan bertindak dan bertingkah laku. usia antara 24-48 Tahun.

****

GERMANY

I am RICHARD from GERMAY, I'm gay and I want friendship with other gays. Please write me or give my address to other gays. I live in Cologne am a photo Chemist, hobbies: travel,Cars.MY adress: Postfach 10 06 36, 5060 BERG. GLADBACH 1 (BENSERG), GERMANY
GOING PUBLIC. gay penpals worldwide, P.O BOX 1912, W 6450 HANAU 1, GERMANY.

********** **********

VINJET

Lagu : Novia Kolopaking
Cipt : Rian Kyoto

Kembalilah

Maafkan daku maafkanlah sayang
Yang tiada sengaja membuat hatimu luka
namun janganlah begini caranya
kau tinggalkan daku
tanpa ada kata kata
Kembali kembalilah kasih
Kembali kembalilah padaku
sungguh aku tak mau
kehilangan dirimu yang sangat aku sayangi
Lihatlah kasih lihatlah diriku
yang semakin hari semakin kesal jadinya
aku tak tahu begini jadinya
Mengapa tak lagi ada disisiku ini
Kembali kembalilah sayang
Kembali kembalilah untukku
Aku takan peduli
akan tetap kuianti
Walaupun sampaiku mati
Datanglah kini datang kembali yeeee
Aku tetap menanti oooh ooh
Aku tetap menanti

Kiriman :Bery R Dilyno

Dari : Dian di Tasik
Untuk: Herman Di kb Jeruk,Jkt
Ucapan:Mana kado ultahnya kok ngga kirim sih

Dari : Roni Di dukuh II Jkt
Untuk : Bery Di Menteng,Jkt
Ucapan: Terima kasih yah photo negativenya yah
Dari : Fauzan di halim P.K,Jkt
Untuk : Doi yang kucinta ,di jkt Pst
Ucapan: Memang aku masih mencintaimu namun kau begitu menyakitkan hatiku,tega nian dikau.....*****
Dari : Indra ,Padang Sumbar
Untuk : Pengurus ipoos,jkt
Ucapan: Kapan aku bisa mendapatkan buletin ipoos yang begitu bagus isinya tolong kirim yah walau jauh tak apakan..?
Dari : Ari kali malang,jkt timur
Untuk : Sari,di ipoos
Ucapan: Boleh dong kenal dese manisdeh kamu seperti gula deh.

Humoria

LEKONG DAN POCONG

Dody dan boy pemuda yang berasal dari ibukota ketika liburan ia bermalam di puncak, jabar ber sama temannya sepuluh orang, ke delapan orang tsb membawa pasangannya masing masing, tinggal dody dan boy yang kalang kabut dibuatnya , karena tidak ada pasangannya, hingga jam tiga subuh bahkan hampir pagi kedua org tsb keluar rumah yah tujuan nya sih nyari ayam kampung alis linak dari desa gitu lho, ketika sampai diturunan tak jauh dari vila itu dody dibuat ketakutan karena yang disang ka anjing sedang tiduran dibawah pohon bambu itu ternyata semakin mendekat semakin nampak mahluk halus itu eh rupanya pocong nek, dody ketakutan setelah melihat mahluk halus itu mulutnya tak bisa bergerak booo boo dengan terpatah patah maksudnya mau manggil boy, namun boy sendiri lebih dulu lari ketakutan dengan kecepatan 200km per jam padahal kalau lagi sadar boro boro bisa lari sekencang itu pelari dunia bens johnson kalah kali akh, sesampainya di vila dody dan boy terengah engah menceritakan pada temannya bahwa dia ketemu pocong, si tony yang sedang hot hotnya meyes dikamar digedor gedor pintu nya hingga terbangun padahal tony dengan pasangannya lagi tanggung masuk, akh dicabut dulu yah sementara katannya , singkong kali akh, kata iwan sambil ngerumpi pokoknya yang penting sama ongnya, kan...pocong dan lekong..haaaa , ofik menimpali lagi untungdong bisa dapat pocong dari pada tak dapat lekong ...semua teman teman yang ada di vila pada ketawa kegelian...

Oleh : Suharyadi

Rasanya hati ini tak kan pernah damai
Melihat diri yang goyah dan goyah
Kulalui dengan penuh rasa resah
Hingga tersentuh duri duri tajam

Setiap malam mimpi buruk itu tak
pernah usai
Ingin daku melupakan mimpi itu
Dapatkah itu semua.....

Jikalau daku tak merasakan beban ini
Mungkin diriku beranjak bahagia
Karena burung burungpun bebas berterbangan
Khayalanku tak kan pernah usai
Jika semua ini menjadi kenyataan
Tapi hati ini bertanya. dapatkah ?.....
Entahlah.....

Diriku sedang merenung dalam bisu
Mengapa putaran bumi begitu cepatnya
Hinga siangpun cepat menjadi malam
Seandainya hari tiada siang maupun
malam
Aku tak kan bangkit dari rasa bisu ini

Dan seandainya dalam kehidupan
Tiada perkawinan
A ku ingin bebas lepas
Dan tak perlu aku berpikir
Untuk apa aku harus menyatu dengannya
Tapi mustahil, jaman menuntut apa adanya
Aku pasrah dalam batin ini
Tingallah aku merenung sendiri.....

September.

sambungan dari hal 13

bawah gelembung-gelembung sabun harum. Dalam hati aku membayangkan pemeran iklan sabun citra yang ada di RCTI. Ha..ha..ha.... Setelah berpakaian rapih aku keluar kamar, kuturuni anak tangga satu per satu, dari atas kulihat Hadi sudah menungguku. Sambil membaca majalah. Selamat siang bos, katanya menggodaku. Saat dia mengetahui kedatanganku. Aku hanya dapat tersenym mendengar gurauannya.
Bagaimana dengan istirahatmu?
Nyenyak, dan nyaman, jawabku dengan penuh kepuasan.
Bagaimana, mau makan siang sekarang ? ajak Hadi padaku. Boleh, kataku pula.
Aku beriringan menuju ruang makan. Lalu mengambil tempat duduk masing-masing menghadap hidangan yang tersedia. Aku bangga dia sambut sedemikian rupa. Ada nyala lilin pula mewarnai semaraknya meja hidangan yang kini kuhadapi.
Wah, coba kau lihat dan coba masakanku, Handoyo. Wauw....hebat kataku. Ada bistik sapi, ayam goreng bumbu kecap, aneka buah-buahan dan yang paling kusuka nasi tim ayam. Nah, yang terakhir itulah suguhan Hadi buatku.
Dia memang hafal apa-apa yang aku suka. Ini membuatku teringat akan masa-masa SMA yang kadang oetah selama berjam-jam menongkrong di kantin sekolah menikmati sajian tim Ci Siong, yang kegiatannya sudah cukup terkenal di Surabaya sana. Siapa yang sangka kalau aku pintar masak. Hadi memuji dirinya didepanku, meski aku tahu pujiannya itu sekedar bagian dari kebahagiaan kami berdua. Semua resep kudapat dari majalah, pujinya lagi sambil menuang nasi ke piringku. Dan ke kemudian ke piringnya.
Pintar sekali kau, Hadi, pujiku kemudian, apa kau pun menyediakan hidangan semacam ini setiap hari buat orang asing itu, tanyaku.
Panggil dia Mr. John-Handoyo, itu nama orang asing yang kau sebut.
Oh ya, sorry, kataku.

sambungan dari hal 20

Yah, aku memang memasak untuknya, karena itu pula hobbyku. Tapi jangan kau mengira kalau aku kerja sebagai koki di rumah ini lho, Han karena cepat atau lambat kau pun akan tahu. Siapa kami di rumah ini. Apa yang ada kau rahasiakan, Hadi?
Yah, tapi untuk sahabatku, Handoyo tak perlu ada lagi rahasia-rahasiaan. Aku mengangguk setuju.
Dan...plok, (toast)
Tanganku beradu salam.

Apa yang akan diceritakan Hadi pada Handoyo ?
Kita ikuti pada edisi berikutnya !!!

Oleh Teddy.

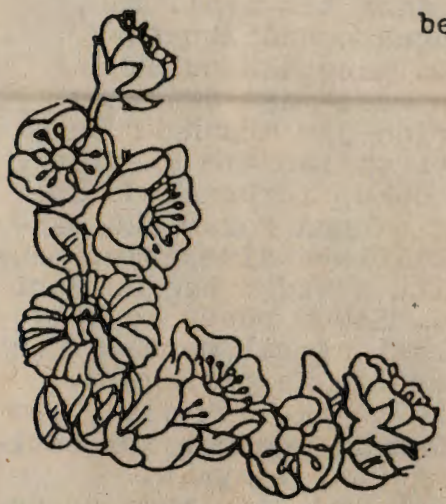

bersambung ke edisi ke 4
bulan December

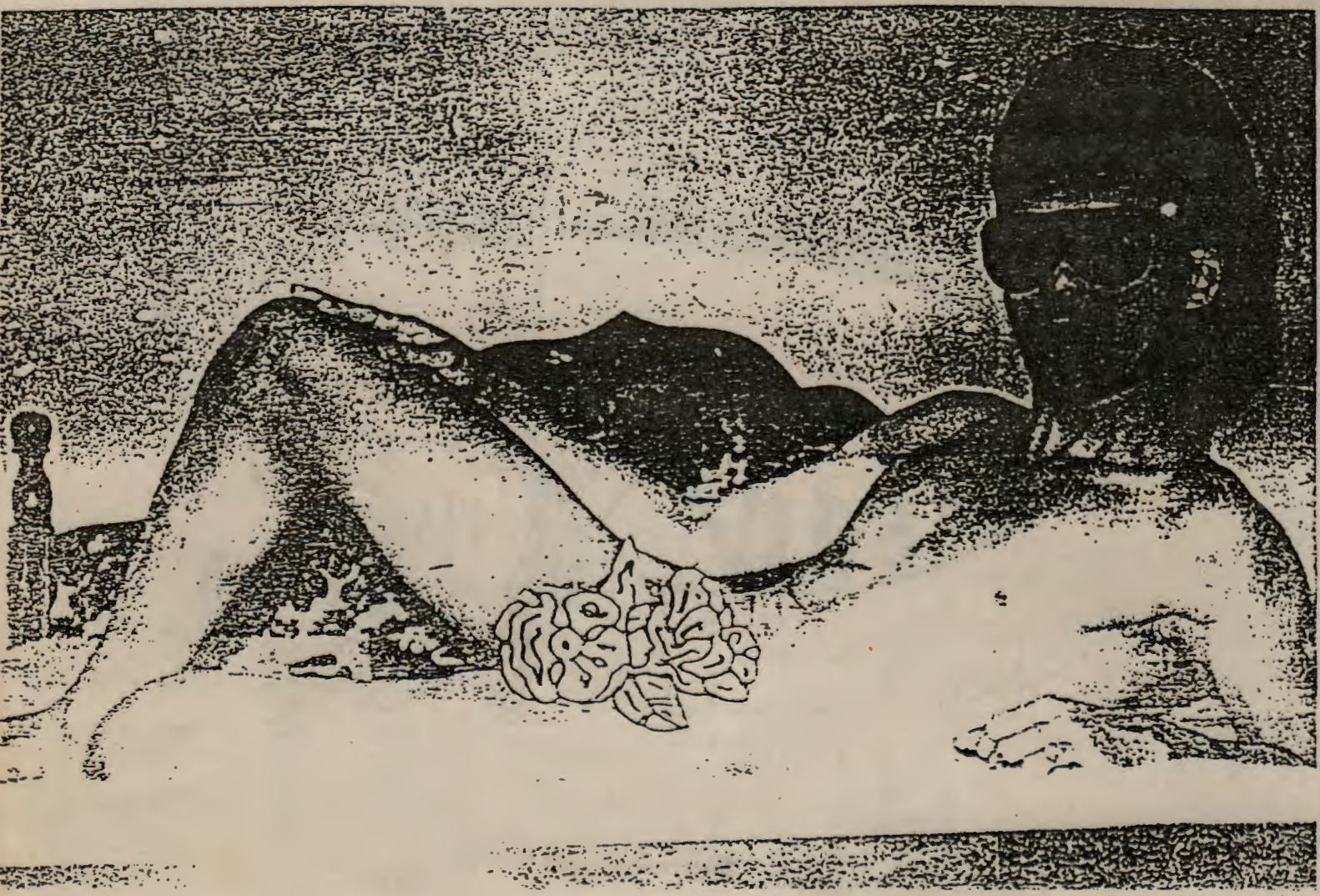

AIDS
ABY
CIMAHI